

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE VATK (VISUAL, AUDIO, TAKTIL, KINESTETIK) PADA ANAK KESULITAN MEMBACA DI SEKOLAH DASAR

Luthfiatus Zuhroh¹, Rizka Fibria Nugrahani²

^{1,2}Universitas Islam Raden Rahmat, Jl. Raya Mojosari No.2, Dawuhan, Malang, Jawa Timur, Indonesia
Email: upick1990@gmail.com

Article History

Received: 17-11-2023

Revision: 20-11-2023

Accepted: 22-11-2023

Published: 23-11-2023

Abstract. Early reading skills are basic skills that children need to have to understand various knowledge. In the learning process that plays an important role is the learning method, the application of the VAKT Method is one method that can be used to improve early reading skills in early grade elementary school students. This study aims to determine the effectiveness of the VAKT method on improving early reading skills in children with reading difficulties in elementary schools. The subjects of this study were 6 students in elementary school. This study used a quasi-experimental design. The sample of this study amounted to 6 people. The treatment given to the subject is the application of the VAKT method. Data analysis methods used with nonparametric techniques (Wilcoxon). The results showed that the application of the VAKT method can improve reading skills in children with reading difficulties in elementary schools, increase initial reading skills in students who have difficulty reading, obtained a Z value of -2.214. The significance value obtains a value of 0.027. Judging from the significance value of $0.027 < 0.05$, it means that there is an increase in reading ability with the VATK method (Visual, Audio, Tactile, Kinesthetic) in children with reading difficulties in elementary school.

Keywords: Reading Ability, VATK Method, Reading Difficulties

Abstrak. Kemampuan membaca awal merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki anak agar dapat memahami berbagai pengetahuan. Dalam proses pembelajaran yang menjadi peran penting adalah metode pembelajaran, penerapan Metode VAKT adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada siswa kelas awal Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode VAKT terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kesulitan membaca di Sekolah Dasar. Subjek penelitian ini yaitu 6 siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen. Sampel penelitian ini berjumlah 6 orang. Perlakuan yang diberikan kepada subjek adalah penerapan metode VAKT. Metode analisis data yang digunakan dengan teknik nonparametrik (Wilcoxon). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kesulitan membaca di SD, peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa yang kesulitan membaca, diperoleh nilai Z -2,214. Nilai signifikansi memperoleh nilai 0,027. dilihat dari nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ artinya terdapat peningkatan kemampuan membaca dengan metode VATK (Visual, Audio, Taktil, Kinestetik) pada anak kesulitan membaca di sekolah dasar.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Metode VATK, Kesulitan Membaca

How to Cite: Zuhroh, L & Nugrahani, R. F. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Metode VATK (Visual, Audio, Taktil, Kinestetik) pada Anak Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 1854-1860. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.438>

PENDAHULUAN

Membaca mempunyai peranan yang penting karena sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan (Tarigan dalam Wisnu et al.,2023). Ketidakmampuan anak dalam proses membaca dapat memperhambat penerimaan informasi yang berdampak pada ketidakcapaian prestasi hasil belajar. Ketidakmampuan membaca pada anak adalah kesulitan belajar khusus dan digolongkan pada anak berkebutuhan khusus atau ABK. verbal-non verbal sehingga berefek pada ketidakmampuan belajar, menurut aldenkamp (dalam Luthfiatus Zuhroh. 2022). Kesulitan belajar khusus dimasukkan dalam kelompok *primary learning disabilities* yang penyebab utamanya adalah neuropsikologis, yaitu adanya kerusakan disfungsi minimal syaraf otak anak atau ada gangguan perkembangan syaraf secara biologis (Jamaris,2014)

Berdasarkan laporan Asosiasi Disleksia Indonesia terdapat 50 juta siswa di Indonesia dan 10% mengalami disleksia yaitu kurang lebih 5 juta (latief,2020). Hasil penelitian di Kota Surabaya, prevelensi anak sekolah dasar inklusi 0,96% mengalami kesulitan belajar membaca, artinya setiap 1 dari 104 anak ialah anak dengan kesulitan membaca. Kesulitan membaca atau *dyslexia* adalah anak kesulitan membaca, mengeja, menulis dan kesulitan dalam mengartikan dan mengenali struktur kata-kata(Andar & Kurrotun, 2017). Pada fakta di lapangan, yaitu SD Inklusi ulil albab dilakukan observasi sebagai studi pendahuluan diketahui bahwa terdapat 6 siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca.

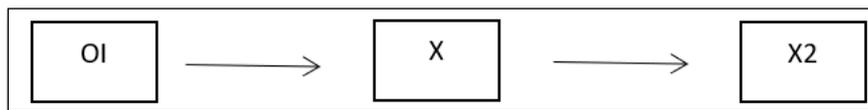
Tingginya prevelansi anak yang mengalami kesulitan membaca, serta membaca merupakan kunci masuknya pengetahuan dan hal terpenting dalam pendidikan, maka diperlukan metode pengajaran yang tepat sebagai upaya menjembatani persoalan tersebut. Penggunaan metode yang tepat sangat menentukan berhasil tidaknya proses belajar-mengajar yang sedang berlangsung. Proses belajar yang menggabungkan multiple modalitas atau lebih sering disebut metode VAKT, yaitu pendekatan membaca multiple sensori meliputi menelusuri (perabaan), mendengar (auditori), menulis (gerakan), dan melihat (visual). VAKT mampu menimbulkan motivasi belajar karena adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan peserta didik untuk belajar sendiri berdasarkan kemampuan dan minatnya (Sadirman dalam Maspika & Kurniawan, 2019).

Kelebihan Metode VAKT dalam proses pembelajaran lebih efektif karena menggabungkan beberapa gaya belajar, peserta dilibatkan secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi dan diskusi aktif (Pendidikan et al., 2016). Selain itu, dipilihnya metode VAKT sebagai media belajar membaca pada anak kesulitan membaca belum pernah digunakan oleh pengajar di SD

Ulil Albab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Metode VATK dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak yang mengalami kesulitan membaca di Sekolah Dasar.

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk *one group pre-test-post test design*.



Gambar 1. Desain penelitian *one group pretest posttest design*

O1 = pemberian *pretest*. Sebelum diberikan perlakuan VAKT

X = perlakuan (*treatment*). Penerapan metode VAKT

O2 = pemberian *posttest*, Setelah diberikan perlakuan VAKT

Variabel terikat penelitian ini adalah kesulitan belajar, untuk variabel bebas yaitu metode VAKT. Dalam pengumpulan data menggunakan observasi partisipan langsung, yaitu peneliti berinteraksi dengan peserta didik yang menjadi subjek penelitian pada waktu menerapkan metode VAKT.

Tabel 1. Sampel penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Hambatan
1	SA	Pr	Mengalami gangguan hambatan
2	BL	Pr	Mengalami gangguan hambatan
3	WN	Lk	Mengalami gangguan hambatan
4	HK	Lk	Mengalami gangguan hambatan
5	FS	Lk	Mengalami gangguan hambatan
6	MD	Pr	Mengalami gangguan hambatan

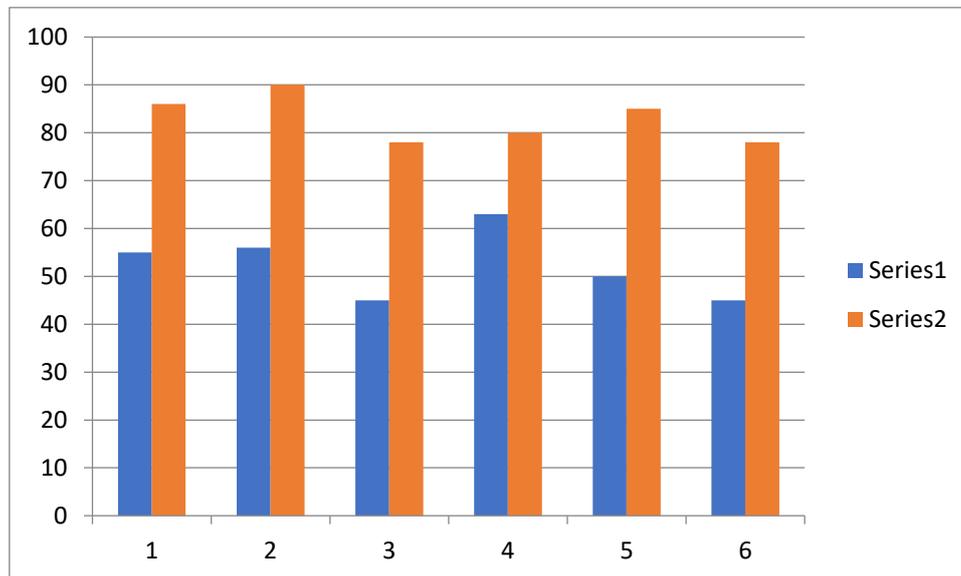
Analisis menggunakan *Wilcoxon Sign Rank test* karena sampel tidak diambil secara random. Analisis data ini dilakukan untuk melihat perubahan kemampuan membaca subjek penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca awal di SD Ulil Albab dapat ditingkatkan menggunakan metode VAKT. Berikut ini rekapitulasi hasil pretest-posttest keterampilan membaca awal peserta didik di SD Ulil Albab dengan 6 peserta didik.

Tabel 2. Hasil Pretest-Posttest

Inisial	Pre-Test	Post-Test
SA	55	86
BL	56	90
WN	45	78
HK	63	80
FS	50	85
MD	45	78
Rata-Rata	52,3	82,3

**Gambar 2.** Diagram Pretest-Posttest

Rata-rata nilai pre-test yaitu 52,3 dan nilai akhir post-test 82,3 dengan jumlah responden 6 peserta didik, maka dari itu diketahui bahwa keterampilan membaca awal di SD Ulil Albab mengalami peningkatan. Adapun hasil hitung dari uji normalitas pretest dan posttest pada sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil hitung uji normalitas

	PRE POST	Kolmogorov- Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stati stic	df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
NILAI	PRETE ST	,202	6	,200*	,939	6	,649
	POSTT EST	,272	6	,185	,864	6	,204

Pada tabel hasil hitun uji normalitas Shapiro-Wilk mendapatkan hasil nilai signifikasi pretest $0,637 > 0,05$. Dan nilai signifikasi post test $0,204 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari pretest dan post test sampel penelitian berdistribusi normal. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu pengaruh VAKT dengan perkembangan keterampilan membaca awal pada peserta didik yang kesulitan membaca di SD Ulil Albab. Ditinjau dari nilai rata-rata pretest dan posttest siswa dilakukan uji Wilcoxon dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 26 for Windows*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel rank

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest-Pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	6 ^b	3,50	21,00
	Ties	0 ^c		
Total				

a. Post test < Pretest6

b. Post test > Pretest

c. Post test + Pretest

Dari tabel Rank menunjukkan pada positif ranks yang artinya adanya peningkatan dari pretest ke post test. Yaitu pada rata-rata (*mean*) meningkat 13,00. Dan pada *Sum of ranks* meningkat sebesar 325,00 dengan jumlah responden sama yaitu 6 siswa. Pada tabel Test Statitics nilai Z diperoleh nilai -2,214. Nilai signifikansi memperoleh nilai 0,027. dilihat dari nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ artinya terdapat peningkatan kemampuan membaca dengan metode VATK (visual, audio, taktil, kinestetik) pada anak kesulitan membaca di sekolah dasar. Data kualitatif menunjukkan bahwa secara umum terdapat perubahan yang dirasakan, subjek penelitian, mereka merasa lebih senang dan tidak cepat merasa bosan serta lebih konsentrasi pada saat membaca. Metode VAKT lebih menyenangkan karena belajar membaca dengan menggunakan media pembelajaran seperti media pasir, kartu kata, kartu kalimat dan huruf timbul yang terbuat dari styrofoam, sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan aktif.

Pada pertemuan pertama dengan keenam subjek dengan menggunakan metode VAKT, fasilitator mampu menjalin komunikasi yang hangat dengan caramenanyakan kabar dan proses pengenalan diri menggunakan game yang menarik, sehingga seluruh subjek yang menjadi peserta pelatihan mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan fasilitator dan memperkenalkan diri secara bergantian. Penerapan metode VAKT menggunakan pendekatan multisensori yang dapat merangsang empat modalitas alat indera, yaitu visual, auditoris, kinestetik, dan taktil. Melibatkan beberapa modalitas sekaligus, diharapkan anak dapat lebih mudah belajar dan menghasilkan kualitas belajar yang optimal. Sesuai prinsip VAKT.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pemberian perlakuan dengan metode VAKT mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelima subjek penelitian. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan pelatihan metode VAKT berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas awal. Hal itu terlihat dari peningkatan kecepatan membaca dan pemahaman siswa setelah mendapatkan perlakuan (*posttest*), dengan meningkatnya kedua aspek tersebut sehingga kemampuan membaca permulaan subjek juga mengalami peningkatan dengan signifikan. Maka dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik yang kesulitan membaca di Sekolah Dasar, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

Hasil analisis menyimpulkan bahwa media *VAKT* sangat berperan penting untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca awal pada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca (disleksia). Keterampilan membaca awal dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *VAKT* yang sesuai dengan pernyataan pengujian hipotesis melalui uji Wilcoxon. Dalam hasil penelitian yang diperoleh memiliki kenaikan antara nilai pretest ke nilai posttest. Hasil rata-rata pretest yaitu 52,3 dengan nilai tertinggi 63 dan nilai terendah 45. Sedangkan pada hasil rata-rata posttest yaitu 82,3 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 78. Adanya peningkatan antara hasil rata-rata pretest ke hasil rata-rata posttest sebanyak 30 yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca awal dapat ditingkatkan menggunakan metode *VAKT*. Meningkatnya ini dikarenakan metode *VAKT* menggunakan pendekatan multisensori yang dapat merangsang empat modalitas alat indera, yaitu visual, auditoris, kinestetik, dan taktil.

REKOMENDASI

Guru kelas dapat menggunakan metode *VAKT* meningkatkan keterampilan membaca awal *sebagai* salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca awal. Beberapa teknik dasar metode *VAKT* dapat ditingkatkan sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa variasi sehingga teknik-teknik. Metode *VAKT* dapat dikombinasikan dengan setting in door dan *outdoor*.

REFERENSI

- Andar, E., & Kurrotun, I. (2017). *Elista Andar Sari*. 1–6.
- J., Biasa, L., Arum, A., & Ahmad, I. (2016). *Dharma Wanita Lebo Sidoarjo Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian*. 1–10.
- Latipun. (2006). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press
- Maspika, S., & Kurniawan, W. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Vakt (Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *American Journal of Psychology*, 2(1), 61–78. <https://doi.org/10.24042/ajp.v2i1.4153>
- Sukmo Gunardi.Ni Putu Gatriyani. Tio Rosalina. Syarifa Farra Dinna. Abdul Kadir. Rina Saswati. Luthfiatus Zuhroh. Septya Suarja. Diah Widiawati Retnoningtias. A Nurhayati. Nurwahyuni. (2022). *Psikologi Pendidikan* (Nur Saqinah Galugu. Siraj (ed.); Cetakan Pe). CV. TOHAR MEDIA. <https://toharmedia.co.id/product/psikologi-pendidikan/>
- Tampubolon. (2008). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien* (Edisis Revisi). Bandung: Angkasa
- Wisnu, V., Ardiansyah, T., & Chayatun, Y. (2023). *Pengaruh Metode Visual Auditori Kinestetik Taktil (Vakt) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak*. 01(01).